

RINGKASAN

Muhammad Harun, Pengaruh Penggunaan Media Tanam dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L) Dibawah bimbingan Ir. Cut Mulyani, MP sebagai ketua dan Ir. Adnan, MP sebagai anggota.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media tanam dan pupuk Organik terhadap pertumbuhan dan hasil cabai rawit serta interaksi yang dimunculkan dari kedua perlakuan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Alur Bemban Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang, dengan ketinggian tempat yaitu berkisar antara 5-7 m dpl. Waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan Desember sampai dengan bulan Maret 2018.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial yang terdiri dari 2 faktor yaitu : Faktor media tanam dengan notasi (M) yang terdiri dari 4 taraf yaitu : M_0 = Top soil (kontrol), M_1 = Top soil : pupuk kandang sapi : pasir (volume perbandingan 2:1:1), M_2 = Top soil:pupuk kandang sapi : arang sekam padi (volume perbandingan 2:1:1) dan M_3 = Top soil : pupuk kandang : sabut kelapa (volume perbandingan 2:1:1). Kedua faktor pupuk Organik dengan notasi (H) yang terdiri dari 4 taraf yaitu : H_0 = Tanpa pupuk Organik, H_1 = Ratu Biogen, H_2 = Puhatop dan H_3 = Agrobost. Untuk menggambarkan hasil penelitian maka dilakukan pengamatan pada parameter tinggi tanaman (cm), jumlah cabang produktif (cabang), umur berbunga (hari), berat buah per tanaman (kg) dan produksi per plot (kg).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan media tanam berpengaruh sangat nyata terhadap pengamatan tinggi tanaman umur 15, 30, dan 45 HST, jumlah cabang produktif, berat buah per tanaman dan produksi per plot serta berpengaruh nyata terhadap umur berbunga. Perlakuan media tanam terbaik dijumpai pada perlakuan M₃ (Top soil : pupuk kandang : sabut kelapa).

Perlakuan pupuk Organik berpengaruh sangat nyata terhadap pengamatan tinggi tanaman umur 15, 30, dan 45 HST, jumlah cabang produktif, umur berbunga, berat buah per tanaman dan produksi per plot. Perlakuan pupuk Organik terbaik dijumpai pada perlakuan H₃ (Agrobost).

Terdapat interaksi dari perlakuan media tanam dan pupuk Organik terhadap jumlah cabang produktif cabai rawit. Interaksi terbaik dijumpai pada perlakuan M₃H₃ (top soil : pupuk kandang : sabut kelapa dan pupuk Organik Agrobost).

Berdasarkan hasil penelitian maka untuk mendapatkan pertumbuhan dan produksi cabai rawit sebaiknya digunakan perlakuan media tanam terbaik dijumpai pada perlakuan M₃ (Top soil : pupuk kandang : sabut kelapa) dengan menggunakan pupuk Organik terbaik dijumpai pada perlakuan H₃ (Agrobost).